

Program jati diri sebagai intervensi keperawatan untuk mengatasi perilaku seksual berisiko pada remaja di SMK wilayah Curug Kota Depok = Jati diri program as a nursing intervention for overcoming risky sexual behaviour in adolescent in vocational schools in the Curug region of Depok City

Yolinda Suciliyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20522027&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan perilaku seksual berisiko pada remaja tentu akan sangat berpengaruh terhadap kualitas generasi yang akan datang jika tidak ditangani segera. Selain itu, akan berdampak pada runtuhnya generasi muda yang merupakan fondasi dan harapan masa depan. Melalui program Jati Diri diharapkan dapat mejadi salah satu upaya untuk memaksimalkan penanganan masalah perilaku seksual berisiko pada remaja di SMK wilayah Kelurahan Curug. Metode pelaksanaan program Jati Diri menggunakan pendekatan keperawatan komunitas. Populasi pada pelaksanaan program Jati Diri adalah remaja usia sekolah menengah atas yang bersekolah di SMK wilayah kelurahan Curug Cimanggis-Depok. Metode perhitungan sampel menggunakan rumus estimasi beda 2 mean kelompok berpasangan dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 50 orang. Hasil analisis uji t berpasangan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kontrol diri (p value 0,001) sebelum dan setelah intervensi. Hasil uji statistik McNema diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku seksual berisiko rendah, sedang, dan tinggi (p value=0,023; p value=0,001; dan p value=0,039) sebelum intervensi dengan perilaku seksual berisiko rendah setelah intervensi. Program Jati Diri dapat meningkatkan perilaku (penegtahuan, sikap, dan keterampilan), kontrol diri, dan menurunkan kejadian perilaku seksual berisiko pada remaja. Pelaksanaan program Jati Diri dapat terintegrasi dengan program PKPR dan pelayanan kesehatan bagi remaja sehingga remaja mendapatkan akses layanan yang ramah remaja.

.....The problem of risky sexual behavior in adolescents will certainly greatly affect the quality of future generations if not addressed immediately. In addition, it will have an impact on the collapse of the younger generation which is the foundation and hope for the future. Through the Jati Diri program, it is hoped that it can be one of the efforts to maximize the handling of risky sexual behavior problems in adolescents in the Curug Village Vocational School. The method of implementing the Jati Diri program uses a community nursing approach. The population in the implementation of the Jati Diri program are high school-aged adolescents who attend vocational schools in the Curug Cimanggis-Depok sub-district area. The sample calculation method uses the estimation formula for 2 different group mean pairs with the number of samples obtained as many as 50 people. The results of the paired t test analysis showed that there was a significant difference between the values of knowledge, attitudes, skills, and self-control (p value 0.001) before and after the intervention. The results of the McNemar statistical test showed that there was a significant difference between low, medium, and high-risk sexual behavior (p value = 0.023; p value = 0.001; and p value = 0.039) before intervention with low risk sexual behavior after the intervention. The Jati Diri Program can improve behavior (knowledge, attitudes, and skills), self-control, and reduce the incidence of risky sexual behavior in adolescents. The implementation of the Jati Diri program can be integrated with the PKPR program and health services for adolescents so that adolescents have access to youth-friendly

services.